

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.1 Pengertian Sistem

Menurut Romney & Steinbart (2017:3) “Sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling berkaitan dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar”.

Prehanto (2020:23) menjelaskan bahwa “Sistem merupakan bagian-bagian komponen yang dikumpulkan sama lain baik fisik ataupun non fisik yang bersama-sama dalam bekerja demi tujuan yang dituju secara harmonis”.

Lestari & Amri (2020:7) mengemukakan bahwa “Sistem adalah dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi membentuk kesatuan kelompok sehingga menghasilkan satu tujuan.”

Berdasarkan definisi menurut para ahli bahwa sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang saling berhubungan, saling ketergantungan satu sama lain baik sumber daya manusia, teknologi *hardware* maupun *software* yang saling berinteraksi sebagai satu kesatuan untuk mencapai satu tujuan tertentu dan terpadu.

2.1.2 Pengertian Informasi

Informasi merupakan salah satu sumber daya paling penting dan berharga bagi keberlangsungan hidup suatu usaha. Romney & Steinbart (2017:4) berpendapat “Informasi adalah kumpulan data yang diolah dan dikelola untuk memberikan sebuah gambaran sehingga dapat dijadikan proses dalam mengambil sebuah keputusan”.

Menurut Kristanto (2018: 7) “Informasi merupakan kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima. Tanpa suatu informasi, suatu sistem tidak akan berjalan dengan lancar dan akhirnya bisa mati. Suatu organisasi tanpa adanya informasi maka organisasi tersebut tidak bisa berjalan dan tidak beroperasi dengan semestinya”.

Manurung (2019:42) menyatakan bahwa: “Informasi dikatakan sebagai hasil dari pengolahan data kedalam bentuk yang lebih berguna lagi untuk penerimanya yang didalamnya menggambarkan suatu kejadian-kejadian nyata dan mampu digunakan untuk alat bantu pengambilan suatu keputusan”.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang telah dikelola sehingga memberikan arti dan manfaat untuk pengambilan keputusan. Informasi juga merupakan sekumpulan data atau fakta yang telah diproses sehingga menjadi sesuatu yang mudah dipahami dan dapat bermanfaat bagi penerimanya.

2.1.3 Pengertian Sistem Informasi

Sistem Informasi menurut Tumulun & Pangerapan (2019:3019):

Sistem Informasi merupakan kombinasi dari manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur, dan pengendalian yang bertujuan untuk mengatur jaringan komunikasi yang penting, melakukan pengolahan transaksi tertentu dan rutin, serta membantu manajemen dan pengguna internal dan eksternal dalam menyediakan dasar pengambilan keputusan yang tepat.

Sistem informasi menurut Seah (2020:5) “Sistem informasi merupakan gabungan dari berbagai komponen teknologi informasi yang saling bekerjasama dan menghasilkan suatu informasi guna untuk memperoleh satu jalur komunikasi dalam suatu organisasi atau kelompok.”

Berdasarkan definisi di atas sistem informasi merupakan penggabungan dari teknologi informasi dan aktivitas seseorang yang menggunakan teknologi tersebut untuk mendukung operasi dan manajemen. Istilah ini digunakan untuk merujuk tidak hanya pada penggunaan organisasi teknologi informasi dan komunikasi, tetapi juga untuk cara bagaimana orang berinteraksi dengan teknologi ini dalam mendukung proses bisnis.

2.1.4 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Carbini & Juandy (2020:17), pengertian sistem informasi akuntansi yaitu “Sistem Informasi Akuntansi merupakan salah satu dari berbagai sistem informasi yang digunakan oleh manajemen. Struktur Pengendalian *Intern*

merupakan ke bijakan dan prosedur yang diterapkan untuk mamastikan pencapaian tujuan organisasi dengan memadai.”

Lebih lanjut sistem informasi akuntansi menurut Endaryati (2021:1) ialah: suatu kerangkan yang mengatur bagaimana sumber daya diantaranya berupa data, *materials*, peralatan, *suppliers*, orang, dan modal untuk mengubah masukan berupa data yang terukur secara ekonomi menjadi keluaran atas hasil berupa informasi keuangan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan suatu entitas dan menyediakan informasi akuntansi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan pendapat yang ada, dapat disimpulkan bahwasannya sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat menghasilkan informasi dengan melakukan kegiatan mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memproses sampai dengan menghasilkan laporan data akuntansi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan baik pengguna internal maupun eksternal.

2.1.5 Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney & Steinbart (2017:12) manfaat sistem informasi akuntansi adalah:

1. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk atau jasa.
2. Meningkatkan efisiensi.
3. Berbagi kebutuhan.
4. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas rantai pasokannya.
5. Meningkatkan struktur pengendalian internal.
6. Meningkatkan pengambilan sejenis dikelompokan bersama menjadi siklus-siklus dan setiap siklus tersebut dapat merekam serta memproses jenis transaksi-transaksi keuangan.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kualitas, efisiensi, pengendalian internal, dan pengelolaan keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan, perencanaan dan pengendalian maupun dalam melaksanakan pengendalian internal. Sistem informasi akuntansi juga menghasilkan informasi yang ditujukan kepada pengguna eksternal dan internal perusahaan.

2.1.6 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Marina, dkk (2018:33) Tujuan pokok dari diselenggarakannya sistem informasi akuntansi adalah terciptanya pengendalian *intern* yang melembaga menjadi suatu budaya manajemen yang sehat. Selain itu sistem informasi akuntansi juga bertujuan untuk :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan kegiatan keuangan perusahaan
2. Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan perusahaan
3. Melakukan pengendalian terhadap seluruh aspek perusahaan.

Dari tujuan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan utama dari Sistem Informasi Akuntansi adalah untuk mengumpulkan dan menyimpan data keuangan perusahaan, memproses data menjadi informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan, serta melakukan pengendalian terhadap semua aspek perusahaan. Informasi ini digunakan untuk merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kegiatan perusahaan. Sistem ini juga memberikan manfaat dalam mengumpulkan dan menyimpan data keuangan, memproses data menjadi informasi yang berguna, serta melakukan pengendalian terhadap semua aspek perusahaan. Demi memenuhi tujuan- tujuan tersebut, sistem informasi akuntansi mendukung perusahaan dalam proses pengambilan keputusan yang tepat dan efektif.

2.2 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

2.2.1 Pengertian Penjualan

Kegiatan utama perusahaan dalam menghasilkan laba yaitu dengan cara melakukan kegiatan penjualan produk. Semakin banyak produk yang dijual, semakin besar pula laba yang akan diperoleh perusahaan. Penjualan sendiri umumnya dibagi menjadi dua yaitu penjualan kredit dan penjualan tunai.

Supardi dan Maulana (2018:89) menyatakan bahwa “Penjualan merupakan aplikasi bisnis yang banyak dibutuhkan oleh pemakai, dengan membuat aplikasi penjualan kita dapat mengembangkannya ke aplikasi POS (*Point Of Sales*) yang lebih kompleks.

Menurut Andayani yang dikutip oleh Herva dan Rizka (2021: 4) adalah, “Penjualan adalah penerimaan yang diperoleh dari pengiriman barang dagangan atau penyerahan pelayanan dalam bursa. Penjualan digunakan sebagai barang pertimbangan-pertimbangan ini dapat dalam bentuk tunai peralatan kas atau harta lainnya”.

Berdasarkan pendapat yang ada penjualan adalah kegiatan transaksi yang terjadi antara dua orang atau lebih penjual dan konsumen dimana penjual menawarkan produk atau jasa mereka kepada konsumen. Penjualan juga merupakan sumber penghasilan perusahaan, karena dari penjualan perusahaan dapat memperoleh laba. Penjualan secara umum dibagi menjadi dua jenis yaitu penjualan tunai dan penjualan kredit, penjualan tunai dimana konsumen membayar barang terlebih dahulu secara kontan pada saat terjadinya transaksi, sedang penjualan kredit memiliki tenggang waktu yang telah ditentukan untuk membayarnya.

2.2.2 Tujuan Penjualan

Tujuan dari penjualan yang utama yaitu untuk mendatangkan keuntungan atau laba dari produk-produk dagang atau jasa yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Melalui pengelolaan yang baik, perusahaan bisa mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya dan bisa menarik pelanggan tetap atau *loyal customers*. Setiap perusahaan juga harus memiliki tujuan penjualan yang dicapai.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan penjualan bertujuan untuk meningkatkan penjualan dan memperoleh laba yang *optimal*. Kegiatan penjualan juga dapat digunakan untuk menunjang pertumbuhan perusahaan, seperti meningkatkan laba, mengembangkan produk baru, atau memperluas jangkauan pemasaran.

2.2.3 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan adalah suatu sistem informasi yang menyusun serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menganalisa, menyebarkan dan memperoleh informasi guna mendukung pengambilan keputusan mengenai penjualan.

Menurut Romney dan Steinbart (2017: 341) menyatakan bahwa, “Sistem Informasi Akuntansi Penjualan adalah aplikasi sistem informasi yang terintegrasi yang dapat membantu perusahaan dalam mengelola seluruh proses penjualan, termasuk pengolahan data penjualan, pengiriman barang, dan pembayaran.”

Supardi dan Maulana (2018:89), “Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan aplikasi bisnis yang banyak dibutuhkan oleh pemakai, dengan membuat aplikasi penjualan kita dapat mengembangkannya ke aplikasi yang lebih kompleks”.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan memiliki peran penting dalam membantu perusahaan dalam mengelola dan merancang seluruh proses penjualan, akhirnya diperoleh informasi yang dapat mendukung pengambilan keputusan dan mengurangi resiko kesalahan yang terjadi dalam pengolahan data penjualan *manual*.

2.2.4 Klasifikasi Transaksi Penjualan

Secara umum terdapat dua jenis penjualan menurut Pasaribu (2018) yaitu, penjualan tunai dan penjualan kredit. Sebenarnya penjualan memiliki empat jenis penjualan yaitu penjualan tunai, penjualan kredit, penjualan cicilan, dan penjualan konsinyasi. Biasanya masyarakat umum mendefinisikan arti dari penjualan kredit dan penjualan cicilan adalah sama tetapi sebenarnya hal tersebut berbeda. Berikut ini adalah jenis-jenis dari penjualan yaitu:

1. Penjualan Tunai, penjualan barang dengan pembayaran *cash* atau langsung dibayar begitu barang diserahkan.
2. Penjualan Kredit, penjualan barang dengan pembayaran tempo atau menunda pembayaran.
3. Cicilan, penjualan barang dagangan yang pembayarannya dilakukan secara bertahap dalam jumlah dan waktu yang telah ditentukan.
4. Konsinyasi, Apabila metode penjualan konsinyasi (*consignment*) digunakan adalah barang yang dikapalkan tetapi kepemilikan tetap dipertahankan oleh penjual. Hal ini berarti bahwa produk diserahkan berdasarkan pembayaran tertangguh (*deferred-payment*) dan pada waktu produk dijual, penjual dibayar kembali oleh tertitip (*consignee*).

2.2.5 Dokumen yang Digunakan

Menurut Mulyadi (2016:386), dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan adalah:

- 1) Faktur penjualan
Dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi mengenai transaksi penjualan tunai. Faktur ini diisi oleh fungsi penjualan sebagai pengantar pembayaran oleh pembeli kepada fungsi kas dan berperan sebagai sumber dokumen untuk pencatatan transaksi ke dalam jurnal.
- 2) Pita Register Kas (*Cash Register Tape*)
Pita *register* kas (*cash register tape*) merupakan dokumen hasil dari pengoprasian mesin *register* kas (*cash register*). Dokumen ini merupakan bukti penerimaan kas dan dokumen pendukung untuk meyakinkan bahwa faktur penjualan tunai tersebut benar-benar telah dibayar dan dicatat dalam *register* kas.
- 3) *Credit Card Sales Slip*
Dokumen ini diterbitkan *credit card center*, yaitu bank yang menerbitkan kartu kredit untuk kemudian diserahkan kepada perusahaan yang menjadi anggota kartu kredit (*merchant*).
- 4) *Bill of Lading*
Perusahaan penjualan barang menyerahkan dokumen ini sebagai bukti kepada perusahaan angkutan umum. Dokumen ini digunakan dalam penjualan COD oleh fungsi pengiriman dimana penyerahan barangnya dilakukan oleh perusahaan angkutan umum.
- 5) Faktur Penjualan COD
Dokumen ini digunakan untuk merekam penjualan COD. Tembusan dokumen ini diserahkan kepada pelanggan untuk diminta tanda tangan penerimaan barang sebagai bukti telah diterimanya barang oleh pelanggan. Biasanya dokumen ini diserahkan kepada pelanggan melalui bagian angkutan perusahaan, kantor pos, atau perusahaan angkutan umum.
- 6) Bukti Setor Bank
Dokumen ini dibuat oleh fungsi kas dan digunakan sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Dokumen ini diserahkan kepada fungsi akuntansi dan digunakan sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi kedalam jurnal.
- 7) Rekap Beban Pokok Penjualan
Fungsi akuntansi menggunakan dokumen ini untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama satu periode. Fungsi akuntansi juga menggunakan dokumen ini sebagai dokumen pendukung bagi pembuatan bukti memorial untuk mencatat harga pokok penjualan.

Berdasarkan teori yang ada terdapat beberapa dokumen yang digunakan dalam transaksi penjualan yaitu, faktur penjualan tunai, pita register kas (*cash*

register tape), *credit card sale slip*, *bill of lading*, faktur penjualan COD, bukti setor bank, dan rekap beban pokok penjualan. Setiap dokumen memiliki peran dan tujuannya masing-masing dalam proses penjualan, mulai dari memberikan informasi awal kepada pembeli sampai mencatat pembayaran dan penerimaan barang. Selain dokumen-dokumen tersebut, terdapat juga dokumen lain yang dapat digunakan tergantung pada kebutuhan dan jenis bisnis yang dilakukan. Menggunakan dokumen-dokumen tersebut, perusahaan dapat memastikan bahwa transaksi penjualan tercatat dengan akurat, serta melacak pendapatan dan biaya yang terkait dengan penjualan. Dokumen-dokumen tersebut menjadi landasan penting dalam penjualan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

2.3 Microsoft Access

2.3.1 Pengertian Microsoft Access

Microsoft Access adalah suatu program pengolah *database* raksasa yang banyak digunakan, karena dengan fasilitas yang dimilikinya mampu mengolah berbagai jenis data serta menampilkan hasil akhir berupa laporan yang menarik. Banyak definisi *microsoft access* yang bisa dilihat dan diketahui baik itu melalui buku, artikel, jurnal dan sebagainya.

Menurut Rerung (2020: 10) yang berpendapat bahwa:

Microsoft access adalah suatu program aplikasi database komputer jenis relasional yang digunakan untuk merancang, membuat dan mengolah berbagai jenis data dengan kapasitas menengah sehingga *database* cocok untuk digunakan pada perusahaan menengah ke bawah. Aplikasi ini menggunakan mesin basis data *Microsoft Jet Database Engine*, dan juga menggunakan tampilan grafis yang intuitif sehingga memudahkan penggunaannya.

Menurut Jubilee Enterprise (2018:1), “*Microsoft Access* merupakan aplikasi yang dikemas dalam *microsoft office* pembuatan dan pengolahan *database*. *microsoft access* dimanfaatkan secara luas oleh berbagai kalangan”.

Pendapat lainnya adalah menurut Andaru (2018) bahwa “*Database* atau basis data adalah kumpulan informasi yang disimpan di dalam komputer secara sistematis sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut”.

Microsoft access adalah perangkat lunak berbasis data komputer relasional yang digunakan untuk skala rumahan dan perusahaan mikro hingga menengah. Perangkat lunak ini berupa mesin basis data *Ms Jet Database Engine* yang menggunakan tampilan grafis intuitif sehingga bisa memberikan kemudahan bagi para penggunanya. *Microsoft Jet Database Engine*, *Oracle Database* maupun semua kontainer basis data yang telah mendukung standar ODBC. *Microsoft* ini juga mendukung teknik-teknik pemrograman yang berorientasi pada objek tapi tidak bisa digolongkan ke salah satu perangkat bantu pemrograman berorientasi objek.

Berdasarkan penjelasan pada *website Microsoft Support*, menjelaskan bahwa ada banyak penyempurnaan baru di seluruh lanskap akses *Microsoft Access* 2019. Berikut adalah beberapa penyempurnaan yang terdapat pada *Microsoft Access* 2019 menggunakan *Windows* narator dan teknologi bantu lainnya:

1. Status bidang pencarian dan kotak kombo (baik dicitutkan atau diperluas) kini dapat dikenali dan dibaca.
2. Seluruh baris pencarian atau kotak kombo saat ada beberapa kolom kini dapat dikenali dan dibaca.
3. Nama grup opsi bersama dengan status opsi (baik dipilih atau dikosongkan) kotak dialog kini dapat dikenali dan dibaca.
4. Ikon panah *menu filter* untuk kolom lembar data kini dapat dikenali dan dibaca.
5. Mode pindai narator *Windows*, kini Anda dapat menekan panah kiri atau panah kanan untuk menavigasi ke tombol radio, dan tekan spasi atau *Enter* untuk mengaktifkannya.
6. Narator dan teknologi bantuan lainnya kini dapat mendengar lebih banyak elemen kontrol saat menggunakan lampiran, kontrol *tab*, dan kotak centang kontrol dalam formulir, laporan, dan lembar data.
7. Narator dan teknologi bantu lainnya kini memiliki waktu yang lebih mudah untuk membacakan nama kolom yang ditampilkan dalam tabel, kueri, dan formulir lembar data.

8. Narasi yang disempurnakan dan teknologi bantuan lainnya saat kontrol di bagian formulir menerima *focus*

Penyempurnaan aksesibilitas lainnya di *Microsoft Access*

1. Bagian membuat tabel, Anda dapat menekan Alt + H. Membuka menu *filter* dari kolom tabel, Anda bisa menekan Q. Membuka kotak dialog Temukan dan ganti, kini anda dapat menekan FD.
2. Menggunakan tombol F6 dan *Shift* + F6 pintasan *keyboard* sekarang untuk menelusuri semua bagian dalam bentuk *popup*.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Microsoft Access adalah aplikasi yang digunakan untuk mengelola database yang dapat membantu pengguna untuk mengelola dan memanipulasi data menggunakan fasilitas yang ada. Aplikasi ini memiliki kelebihan lain dalam hal kemudahan operasi dan ketersediaan aplikasi dimasyarakat. Penggunaan *software microsoft access* dalam dunia bisnis sebagai *databasenya* diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan proses pencatatan sehingga dapat mempermudah kegiatan yang ada di dalam perusahaan. Umumnya, orang yang menggunakan *microsoft access* ialah pebisnis kecil hingga menengah, perusahaan kecil, dan bahkan perusahaan besar. Tidak jarang *programmer* pun menggunakan *microsoft access* untuk membuat sistem buatan sendiri untuk menangani pembuatan dan pemrosesan data.

2.3.2 Objek *Microsoft Access*

Menurut Madcoms (2019:12) menjelaskan bahwa dalam pengoperasian *database Microsoft Access* biasanya didukung oleh objek *database* lainnya, yaitu:

1. *Query*
Merupakan objek yang digunakan untuk melihat, mengubah, menganalisis, menyaring dan menampilkan data yang memenuhi syarat/kriteria tertentu dari satu tabel atau lebih. Juga dapat digunakan untuk melakukan transaksi data seperti: menambah, menghapus, mengubah, melakukan sebuah penghitungan yang menggunakan formula atau rumus.
2. *Form*
Merupakan objek yang berfungsi mengatur tampilan *input* data agar lebih menarik daripada hanya sekedar tabel, *form* dapat dibentuk sedemikian

rupa sehingga lebih menarik, lebih mudah digunakan dan lebih melindungi data.

3. *Report*

Merupakan objek yang digunakan sebagai sistem pelaporan untuk menampilkan hasil laporan dari sebuah analisis data, baik berupa tabel, grafik maupun hasil-hasil perhitungan dan merupakan ekstrak dari basis data yang hasilnya dapat langsung dicetak melalui media printer maupun ditampilkan ke layar monitor.

4. *Macro*

Merupakan salah satu fasilitas dalam *Microsoft Access* untuk melakukan otomatisasi sekumpulan pekerjaan-pekerjaan tertentu dengan satu perintah, contohnya membuka *form*, mencetak *report* dan lain-lain.

5. *Module*

Merupakan fasilitas untuk menyusun proses otomatis dengan cara penulisan kode program. Bahasa pemrogramannya adalah *Visual Basic for Application*.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa objek utama dalam *Microsoft Access* adalah *Query, form, report, macro, dan module*. *Query* digunakan untuk mengakses data dari tabel berdasarkan kriteria tertentu, *form* digunakan sebagai antarmuka untuk memasukkan data ke dalam tabel, laporan digunakan untuk hasil analisis data dalam bentuk tabel, grafik, atau perhitungan, *macro* digunakan untuk otomatisasi tugas-tugas dengan satu perintah, dan *module* digunakan untuk menulis kode pemrograman *VBA* untuk memperluas fungsionalitas *access*. Melalui pemanfaatan objek-objek ini, pengguna dapat mengambil data, mengelola tampilan, melaporkan hasil, mengotomatisasi tugas, dan menulis kode program sesuai kebutuhan mereka dalam *microsoft access*.

2.3.3 Kelebihan dan Kekurangan *Microsoft Access*

Rerung (2020:12) menyatakan bahwa terdapat keunggulan dan kelemahan dari *Microsoft Access* yaitu:

Kelebihan:

1. Berbasis *file* sehingga lebih *portable*.
2. Manipulasi tabel dan data sangat mudah dilakukan.
3. Mendukung *SQL*.
4. Mendukung *Relational database*

Kelemahan:

1. Instalasinya membutuhkan ruang yang cukup besar di *hard disk*.
2. Hanya bisa dijalankan di sistem operasi *Windows*.
3. Tidak begitu cepat aksesnya (karena berbasis *file*).
4. Kapasitas data sangat terbatas sehingga hanya cocok jika diaplikasikan untuk *small system* atau *home* bisnis.
5. Keamanan tidak begitu bisa diandalkan walaupun sudah mengenal konsep *relationship*.
6. Kurang bagus jika diakses melalui jaringan sehingga aplikasi-aplikasi yang digunakan oleh banyak pengguna cenderung menggunakan solusi sistem manajemen basis data yang bersifat klien atau *server*.
7. Aplikasinya tidak *free* alias tidak gratis.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *Microsoft Access* memiliki keunggulan seperti berbasis *file* yang *portable*, mendukung *SQL* dan mendukung relational database yang dapat mempermudah pemaikainya, selain keunggulan *microsoft access* juga masih mempunyai banyak kelemahan seperti instalasi aplikasi yang memakan banyak ruang penyimpanan, hanya bisa dioperasikan pada *windows*, akses masih lambat, dan aplikasi masih berbayar, yang dimana hal tersebut menjadi bahan pertimbangan juga bagi pihak penggunanya dalam penggunaan aplikasi *microsoft access*.